

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong (2000), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi, Samsu (2017) menyatakan bahwa fenomenologi merupakan ilmu pengetahuan yang menggambarkan apa yang tampak mengenai suatu gejala atau fenomena yang pernah terjadi sehingga menjadi pengalaman manusia sebagai alat untuk memahami secara lebih baik tentang sosial budaya, politik atau konteks sejarah dimana pengalaman itu terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini mempelajari tentang tindakan dan kata-kata untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami oleh subyek penelitian secara menyeluruh guna mendapatkan informasi tentang Implementasi Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pesantren Ummusshabri Kendari. Pemilihan lokasi didasarkan atas pertimbangan setelah

peneliti melakukan observasi pra penelitian dengan menemukan adanya Implementasi Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Pesantren Ummusshabri Kendari.

1.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan selama 3 bulan mulai tanggal 1 Juni 2021 - 25 Agustus 2021.

1.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

1.3.1 Jenis Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini terdapat dua jenis data yaitu:

1.3.1.1 Data primer, merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dalam bentuk hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap narasumber yang berasal dari pelaku yang terkait dengan persoalan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Pesantren Ummusshabri Kendari. Wawancara dan observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen wawancara dan instrumen observasi penelitian yang telah disusun.

1.3.1.2 Data sekunder, data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga dibutuhkan terkait pengungkapan fenomena sosial dalam penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, artikel serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah fakta yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah/menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah dituangkan dalam catatan (transkrip). Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.4.1 Wawancara

Wawancara dalam penelitian dilakukan melalui wawancara terbuka oleh Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah Kurikulum, guru Al-Qur'an Hadits dan beberapa santri untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Berbasis *Blended Learning* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Pesantren Ummusshabri Kendari.

1.4.2 Observasi

Observasi yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini berupa, lokasi penelitian, bagaimana sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran *blended learning* serta metode pembelajaran yang digunakan.

1.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dalam bentuk gambar, tulisan serta arsip yang dapat mendukung dalam penelitian ini. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain : 1) hasil belajar peserta

didik, 2) hasil wawancara, 3) video atau foto saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

1.5 Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiaraharjo dalam Sujarweni (2014) analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda dan mengkategorikan sehingga memperoleh suatu jawaban berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles dan Hiberman yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1.5.1 Reduksi Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan pada penelitian.

1.5.2 Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi maka data yang diperoleh *display*, yakni dengan menyajikan sekumpulan data dan informasi yang sudah tersusun dan memungkinkan untuk diambil sebuah kesimpulan.

1.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi

atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya remang-remang atau kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Sugiyono, 2014, h. 343).

1.6 Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2008) dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data bias atau tidak valid. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu dan untuk keperluan pengecekan atau perbandingan dengan kata tersebut. Dalam pengujian keabsahan data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (h. 273-274).

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga digunakan untuk memperkaya data.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

1. Triangulasi sumber yaitu peneliti membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber, yaitu dengan mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.

3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.



